

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang profil pemberdayaan perempuan pesisir di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pemberdayaan perempuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sangat penting, sikap kemandirian perempuan itulah yang mendorong mereka beraktifitas lebih banyak di luar rumah, selama ini perempuan hanya berperan di dalam sektor domestic dalam rumah tangga seperti mencuci, membersihkan rumah, menyapu, memasak, menyiapkan anak-anak ke sekolah.

Tingkat pendidikan perempuan pesisir masih rendah. Hal ini dilihat dari masih banyaknya perempuan pesisir yang hanya menyelesaikan pendidikan di tingkat pendidikan dasar. Sebagian besar perempuan pesisir menganggap bahwa pendidikan tidak penting untuk masa depan. Tingginya angka putus sekolah di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara menjadi penyebab utama masalah lingkungan hidup masyarakat.

Kegiatan ekonomi dapat dilakukan di luar rumah maupun di dalam rumah. Kegiatan di luar rumah misalnya buruh ikan dan dagang ikan di pasar. Sedangkan kegiatan ekonomi di dalam rumah seperti menjahit, warung atau membuat kue. Namun dari distribusi perempuan yang bekerja masih banyak yang tidak dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi keluarganya.

1.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka diutarakan beberapa saran dalam upaya pemberdayaan perempuan pesisir dalam peningkatan kesejahteraan keluarga yang berdomisili di pesisir pantai Kecamatan Gentuma Raya sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada perempuan pesisir agar dapat beraktifitas tanpa melakukan pembiaran terhadap suami dan anak.

2. Perlu adanya peran aktif pemerintah melakukan kegiatan sosialisasi pengembangan aktifitas produksi dan memfasilitasi produksi teknologi modern dan lembaga-lembaga sosial nonpemerintah diperlukan perhatian yang lebih baik dalam rangka memberikan pemberdayaan yang dibutuhkan perempuan komunitas nelayan yang ada di pesisir pantai kecamatan Gentuma Raya
3. Perlu adanya pemberian kredit dengan bunga rendah dan persyaratan terjangkau oleh kaum perempuan pada komunitas nelayan di pesisir pantai Kecamatan Gentuma Raya, dengan demikian mereka dapat mengakses peluang tersebut.
4. Perlu adanya peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dalam konteks pemberdayaan perempuan pesisir